

EVALUASI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI DASAR PENILAIAN ATAS PENETAPAN HARGA JUAL *FURNITURE* PADA

PT GRAHACITRA ADHITAMA

Abstrak

Salah satu upaya dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang kompetitif adalah dengan menekan biaya produksi sehingga harga jual atas produk bisa menjadi lebih rendah. Untuk itu, penting bagi perusahaan dalam menghitung harga pokok produksinya dengan tepat dan akurat agar tidak salah dalam menentukan harga jual.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah studi pustaka dengan membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi, serta melakukan penelitian lapangan dengan melakukan penelitian secara langsung ke perusahaan dan data yang diperoleh dengan cara wawancara (*interview*) dan pengamatan (*observasi*) dengan pihak yang terkait.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada mulanya PT Grahacitra Adhitama adalah perusahaan yang memproduksi *furniture* berdasarkan pesanan. Akan tetapi, perubahan kepemilikan perusahaan dan berkembangnya modal perusahaan, PT Grahacitra Adhitama berubah menjadi perusahaan kontraktor yang bergerak dibidang arsitektur, *interior*, *furniture* dan *concept design*. Oleh karena itu, perusahaan melakukan proses produksi *furniture*-nya sendiri. Metode pengumpulan harga pokok yang digunakan adalah metode harga pokok pesanan dan metode yang digunakan dalam penentuan harga jual adalah *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*. Masalah yang dihadapi perusahaan adalah pengklasifikasian biaya yang tidak tepat, dimana terdapat beberapa unsur biaya overhead proyek yang diklasifikasikan ke dalam biaya bahan langsung, biaya-biaya non-produksi yang dibebankan ke dalam biaya overhead proyek, serta perhitungan alokasi biaya overhead proyek yang kurang tepat.

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa perusahaan telah melakukan kesalahan atas pengklasifikasian biaya dalam perhitungan harga pokok produksi. Perhitungan laba menurut perusahaan berdasarkan biaya estimasi dan biaya aktual adalah 20 % dan 16,73. Setelah penulis melakukan reklasifikasi, maka laba perusahaan menjadi 66,54%. Untuk itu, perusahaan sebaiknya hanya biaya yang terkait dengan proses produksi saja yang dimasukkan sebagai biaya produksi dan biaya yang tidak berhubungan dengan proses produksi dimasukkan sebagai biaya non-produksi. Dengan demikian, harga jual dapat ditentukan lebih tepat.

Kata kunci : Klasifikasi biaya, Harga pokok produksi, Tarif overhead, harga jual.